



► PEMBERDAYAAN EKONOMI

Kemantren Kotagede Luncurkan Inovasi Teko Perakku

Pemerintah Kemantren Kotagede meluncurkan inovasi *Teknologi dan Kolaborasi Perak Kotagede Berbahasan Murah dan Unggul* atau *Teko Perakku*. Ini merupakan sistem informasi berbentuk aplikasi yang memungkinkan data terkait industri perak di Kotagede bisa terintegrasi.

Kepala Jawatan Kemakmuran Kemantren Kotagede, Isniyarti Wuri Putranti, menyebut inovasi *Teko Perakku* ini menjadi cara untuk mempertahankan predikat Kota Perak di Kemantren Kotagede. Sebab, dia menyebut industri perak mengalami pasang dan surut.

Data terkait dengan jumlah perajin perak di Kotagede pun tak pernah didapatkan secara pasti. Di sisi lain, pemerintah juga belum pernah mengelompokkan anggaran secara

langsung untuk pemberdayaan pada perajin perak.

Untuk itu, keberadaan inovasi *Teko Perakku* ini bisa menjadi rumah data base terkait dengan industri perak di Kotagede. "Ini menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi pelaku industri perak di Kotagede, yaitu kebutuhan penyusunan data UKM di bidang industri dan perdagangan perak dan kebutuhan akan promosi dan perluasan pasar," ujar Isnii saat dikonfirmasi akhir pekan kemarin.

Saat diakses, aplikasi *Teko Perakku* ini terdiri dari beberapa halaman. Halaman pertama merupakan deskripsi atau penjelasan dari inovasi *Teko Perakku*. Sementara, halaman kedua berisi kumpulan toko perak yang sudah terdaftar di Kemantren Kotagede. Informasi di dalamnya

turut memuat nama toko, produk, harga, hingga informasi mengenai lokasi dan telepon.

Nantinya, *link* dari seluruh toko perak di Kotagede yang sudah terintegrasi itu bisa disalurkan kepada pihak terkait. Harapannya, penjualan produk perak di Kotagede bisa lebih luas lagi.

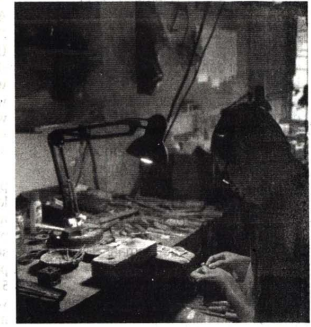
Peningkatan tak hanya dilakukan dari sisi infrastruktur sistem informasinya saja. SDM perajin perak juga akan dilakukan pendampingan. Sebab, menurut Isnii penerus perajin perak masih terbilang sedikit jumlahnya. "Inovasi ini juga sudah diawali dengan penjarangan ide. Beberapa kali rapat dengan pelaku usaha untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Kami juga mengundang lembaga-lembaga yang menaungi pengusaha perak seperti pengurus sentra industri perak Basen, Asosiasi Perak Senopati, Kutho Gede, dan

KP3Y," tuturnya.

Isnii menyebut inovasi ini akan mulai diterapkan pada 2025 mendatang. *Roadmap* terkait program hingga 2027 juga telah disiapkan.

Isnii mengajak para perajin atau pengusaha perak di Kotagede untuk bisa mendaftarkan diri ke kemantren. Usai data dari masing-masing usaha terintegrasi di aplikasi *Tekko Perakku*, diharapkan bisa meluaskan pemasaran produk perak Kotagede, sehingga Kemantren Kotagede bisa terus menyandang predikat sebagai Kota Perak. "Masih banyak yang kesulitan untuk mengelola media promosi seperti media sosial, untuk itu perajin perak bisa nunut di kemantren saja, nanti biar kami buat media [media promosi]. Nanti akan kami sebarlink-nya akan dicantolkan ke mana-mana yang bisa diakses seluas-luasnya untuk perluasan pasar," katanya.

(Aldi Annissa Karim)



Sejumlah perajin perak di Kotagede membuat kerajinan, belum lama ini. Kemantren Kotagede kembali mendata dan mendampingi para perajin melalui inovasi *Teko Perakku*.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005